

**PENANAMAN KEPERIBADIAN KEPEMIMPINAN BAGI  
PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN  
DI SMA N 1 BUKATEJA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh:**

**MUFTI NUR KHAKIKI  
NIM. 1223303065**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

**PENANAMAN KEPERIBADIAN KEPEMIMPINAN  
BAGI PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMA N 1 BUKATEJA**

**Mufti Nur Khakiki**  
NIM. 1223303065

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memiliki kepribadian kepemimpinan untuk sekarang ini maupun yang akan datang. Karena melihat untuk sekarang ini banyak pemimpin lapisan pemerintah dari bawah hingga atas tersangkut berbagai persoalan hukum. Hal ini di karenakan pemimpin kita tidak mempunyai nilai moral, akhlak serta kepribadian kepemimpinan yang baik. Oleh sebab itu kegiatan kepramukaan dapat menjadi suatu sarana untuk peserta didik dalam menanamkan kepribadian kepemimpinan di sekolah.

Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA N 1 Bukateja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian tersebut adalah peserta didik kelas X, dewan ambalan dan pembina pramuka. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA N 1 Bukateja. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA N 1 Bukateja yakni melalui kegiatan rutin hari Sabtu, berkemah, upacara, baris-berbaris, api unggun, penjelajah lintas alam, game atau permainan dan perlombaan. Dari kegiatan tersebut menghasilkan sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin seperti jujur, bertanggung jawab, bekerja keras, kreatif, tidak egois, mempunyai kemampuan verbal, sabar/tekun, kemandirian dan bekerjasama.

**Kata Kunci: Penanaman Kepribadian Kepemimpinan, Kegiatan Kepramukaan, SMA N 1 Bukateja**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KEPRIBADIAN KEPEMIMPINAN DAN KEGIATAN</b>	
<b>KEPRAMUKAAN</b>	
A. Kepribadian Kepemimpinan .....	13
1. Pengertian kepribadian kepemimpinan .....	13

2. Kepribadian yang dimiliki Seorang Pemimpin .....	17
B. Kegiatan KePramukaan .....	25
1. Pengertian Gerakan Pramuka .....	25
2. Motto, Visi, Misi Gerakan Pramuka .....	28
3. Tujuan dan Tugas pokok Gerakan Pramuka .....	29
4. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan .....	32
5. Macam-macam Kegiatan Kepramukaan .....	33
C. Penanaman Kepribadian Kepemimpinan bagi Peserta Didik pada Kegiatan Kepramukaan .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	54

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data.....	56
1. Gambaran Umum SMA N 1 Bukateja .....	56
a. Sejarah Singkat SMA N 1 Bukateja .....	56
b. Letak Geografis .....	56
c. Visi, Misi SMA N 1 Bukateja.....	56
2. Penanaman Kepribadian Kepemimpinan Bagi Peserta Didik Melalui kegiatan Kepramukaan.....	58

B. Analisis Data .....	79
------------------------	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
---------------------	----

B. Saran-saran .....	90
----------------------	----

C. Penutup .....	92
------------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia dan mewujudkan pembangunan nasional. Bertambahnya sarana pendidikan seperti gedung, sekolah merupakan bukti bahwa pendidikan merupakan hal yang penting dalam proses pembangunan.

Pendidikan dalam UU NO.20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan: “bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Untuk mempunyai kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bagus sangat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas demi keberlangsungan nasib suatu bangsa.

Menurut Nanang Fattah, sekolah merupakan suatu wadah berlangsungnya proses pendidikan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis.<sup>2</sup> Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya

---

<sup>1</sup>Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management* (Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2015), hlm. 646.

<sup>2</sup>Jamal ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan bakat Anak di Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 93.

terdapat proses transfer ilmu pengetahuan, penanaman nilai-nilai sosial yang merupakan salah satu wadah pembentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Selain nilai akademis yang di bangun, penanaman nilai moral dan akhlak serta kepribadian kepemimpinan juga perlu di bentuk. Adanya orang intelektual harus di dukung dengan moral dan akhlak serta kepemimpinan yang baik, sehingga akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal tersebut sangat diperlukan untuk zaman sekarang ini, melihat berita yang sudah ada banyak pemimpin lapisan pemerintah dari atas hingga lapisan bawah tersangkut berbagai skandal suap menyuap, korupsi, narkoba, sampai perzinaan. Ini membuktikan bahwa kaum intelektual yang tidak di ikuti dengan akhlak, moral serta kepemimpinan yang baik.

Untuk memumbuhkan kepribadian kepemimpinan pada peserta didik bisa dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yaitu melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu menanamkan nilai-nilai kepribadian pada anak didik.<sup>3</sup>Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen untuk menanamkan kepribadian bagi peserta didik.

Dapat diartikan juga kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran adalah salah satu alternatif untuk mendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dalam kegiatan ini banyak di jumpai disekolah-sekolah, dan ekstrakurikuler yang

---

<sup>3</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, hlm. 152.

banyak dijumpai disekolah-sekolah di antaranya adalah Gerakan Pramuka, baik ditingkat dasar, menengah, atas maupun perguruan tinggi.

Gerakan Pramuka (praja muda karana) merupakan organisasi pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan KePramukaan bagi kaum muda.<sup>4</sup> Pada dasarnya kegiatan KePramukaan ialah diharapkan peserta didik mempunyai moral yang tinggi, cerdas, terampil, sehat dan kuat jasmani rohani serta menjadi calon pembina dan pemimpin yang handal di masa depan.

KePramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka.<sup>5</sup>

Kegiatan KePramukaan menuntut setiap anggota Pramuka yang di hadapkan pada persoalan yang ada di sekolah bahkan persoalan yang ada di masyarakat. Hal tersebut dapat melatih peserta didik apabila mereka sudah benar-benar terjun dalam masyarakat.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatanKePramukaan adalah kegiatan diluar jam pelajaran disekolah yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas pengetahuan dan menjadikan pribadi yang baik bagi peserta didik. Banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan KePraamukaan diantaranya pembentukan moral, mental dan spiritual.

---

<sup>4</sup> M. Sumanta dan Fitria Juwita Santi, *Seri Lulus SKU Pramuka* (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. BAB 1.

<sup>5</sup>Kak Zainul, *Buku Pintar Pramuka Satyaku Kudarmakan DarmakuKubaktikan* (tk: Duta Prestasi, 2015), hlm. 68.



Penanamankepribadian kepemimpinan sangat diperlukan karena kepribadian seorang pemimpin yang baik sangat diperlukan untuk bangsa Indonesia saat ini agar menjadi lebih maju dan tidak terjadi lagi sebuah ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemimpin negeri.

Tujuan penanamankepribadian kepemimpinan melalui Pramuka adalah untuk membentuk kepribadian kepemimpinan terhadap peserta didik agar mereka ketika terjun dalam masyarakat dan menjadi seorang pemimpin sudah tahu bagaimana kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh pemimpin agar kepemimpinannya berjalan dengan baik dan mencapai tujuan organisasi.

Melihat aktivitas yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka yang dipersiapkan secara sistematis, penulis mencoba menggali informasi berdasarkan kegiatan Gerakan Pramuka di SMA N 1 Bukateja. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan bapak Singgih selaku pembina Pramuka pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2015 di peroleh informasi bahwa SMA N 1 Bukateja terdapat kegiatan Pramuka rutin pada hari sabtu bagi kelas 10 wajib mengikuti , penerimaan tamu ambalan (PTA) pada setiap awal tahun ajaran, semester, EKPAT (Evaluasi Kegiatan Pramuka Akhir Tahun), penerimaan calon bantara (pembaiatan, pemantapan dan pelantikan). Dari kegiatan tersebut kita melihat bagaimana dalam penanamankepribadian kepemimpinan peserta didik yang di ajarkan oleh Pramuka SMA N 1 Bukateja.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul: “Penanaman Kepribadian Kepemimpinan Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan KePramukaan di SMA N 1 Bukateja.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalahan pahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### **1. Penanaman Kepribadian Kepemimpinan**

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.<sup>6</sup> Kata yang kedua yaitu kepribadian menurut John F. Cuber bahwa kepribadian adalah keseluruhan sifat yang tampak dan dapat dilihat oleh seseorang.<sup>7</sup> Wahjosumidjo memberikan makna bahwa kepemimpinan adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti kepribadian, kemampuan dan kesanggupan.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa penanaman kepribadian kepemimpinan adalah suatu proses atau cara untuk meningkatkan kemampuan pada diri seseorang berupa sifat, perilaku yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

---

<sup>6</sup>File:///data/data/com.android.browser/files/penanaman-nilai-nilai-agama-islam.html.mht tanggal 08 mei 2016 pukul 20.15

<sup>7</sup><http://www.artikelsiana.com.2015/07> pada hari/tanggal sabtu, 30 Juli 2016 pukul 15.18

<sup>8</sup>Muh. Hizbul Muflihini, *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik* (Purwokerto:STAIN Press, 2014), hlm. 33.

## 2. Kegiatan KePramukaan

Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan non-formal yang menyelenggarakan pendidikan KePramukaan bagi kaum muda.<sup>9</sup> Gerakan Pramuka menyelenggarakan pendidikan KePramukaan bagi kaum muda dengan bimbingan anggota dewasa, guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, tanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional, serta membangun dunia menjadi lebih baik.

Jadi kegiatan KePramukaan merupakan bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, tidak menjenuhkan dan penuh tantangan yang dapat menjadikan generasi muda yang lebih baik, tanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan, serta membangun dunia menjadi lebih baik.

## 3. SMA N 1 Bukateja

SMA N 1 Bukateja yang penulis maksud merupakan pendidikan yang bersifat formal di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang berlokasi di Jl. Raya Purwandaru, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Salah satu sekolah yang sudah mempunyai akreditasi A.

Berdasarkan uraian di atas, maksud dari judul penelitian “Penanaman Kepribadian Kepemimpinan Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan KePramukaan di SMA N 1 Bukateja” adalah menggambarkan

---

<sup>9</sup> M. Sumanta dan Fitria Juwita Santi, *Seri Lulus SKU Pramuka Penegak Bantara*, hlm. Bab 1.

kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka SMA N 1 Bukateja yang dapat menumbuhkan kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah: Bagaimana penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan KePramukaan di SMA N 1 Bukateja?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan KePramukaan di SMA N 1 Bukateja.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wacana keilmuan dan pengetahuan tentang bagaimanapenanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan KePramukaan di SMA N 1 Bukateja.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi peserta didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap peserta didik dalam menanamkan kepribadian kepemimpinannya.

### 2) Bagi Pembina dan Dewan Ambalan Pramuka

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para pembina dan dewan ambalan Pramuka di SMA N 1 Bukateja dalam penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan KePramukaanyang mereka laksanakan.

### 3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi kepala sekolah SMA N 1 Bukateja dalam memaksimalkan kegiatan penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan KePramukaan di SMA N 1 Bukateja.

### 4) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat di dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

## E. Kajian Pustaka

Guna memahami lebih lanjut mengenai skripsi ini yang berjudul penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan KePramukaan di SMA N 1 Bukateja, maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Skripsi saudara Umarudin (2005) yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Gerakan Pramuka di SMP Negeri 2 Ajibarang*". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendidikan islam terdapat dalam latihan-latihan rutin, nilai-nilai pendidikan dalam pengembaraan yang dilakukan guna meningkatkan sikap kepedulian terhadap lingkungan. Nilai-nilai pendidikan Agama dalam Gerakan Pramuka sangat banyak nilainya diantaranya; nilai spiritual, sosial, kedisiplinan, patriotisme, kemandirian, moral, nilai-nilai itu sangat baik diterapkan dalam kegiatan Gerakan Pramuka sebagai sarana landasan moral spiritual sesuai dengan Dasa Darma Pramuka.

Skripsisaudara Adi Prio Utomo (2011) yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Ekstrakurikuler KePramukaan di MAN Purbalingga Tahun Pelajaran 2010-2011*". Penelitian tersebut menjelaskan tentang penerapan nilai-nilai pendidikan islam meliputi moral, nilai kedisiplinan, nilai sosial, nilai kemandirian dan nilai spiritual. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam program kerja Dewan Ambalan Gerakan Pramuka di MAN Purbalingga.

Skripsi saudari Laeli Rohmiatun (2012) yang berjudul "*Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui KePramukaandi Mts Ma'arif NU*

*06 Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012”.*

Penelitian tersebut menjelaskan tentang kegiatan KePramukaan yang mengarah kepada kepribadian yaitu yang merujuk kepada tujuan Gerakan Pramuka dimana peserta Pramuka memiliki kepribadian yang beriman, taqwa, berakhlak mulia, berkepribadian patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan hidup. Dalam prakteknya siswa secara tidak langsung melakukan penghayatan satya darma Pramuka dan dengan evaluasi SKU, sebagai bukti bahwa peserta didik mengamalkan nilai-nilai KePramukaan dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.

Skripsi saudara Akhamad Malikul Ngilmi (2013) yang berjudul *“Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Purwokerto”*. Penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan di SMA Negeri 2 Purwokerto. Proses kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan rutin, berkemah, diskusi dan juga melaksanakan kegiatan keagamaan.

Dari penelitian yang sudah dilakukan diatas mengungkapkan cara keaktifan mengikuti Gerakan Pramuka sebagai sarana menanamkan nilai-nilai agama dan karakter yang dikembangkan dan digali melalui pendidikan KePramukaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis

mengungkapkan tentang kegiatan KePramukaan yang dapat menanamkan kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari: halaman judul, Pernyataan keaslian, pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Gambar.

BAB 1 Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, Berisi landasan teoritis dari penelitian, bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan obyek formal penelitian. Sesuai dengan judul skripsi maka pembahasan pada bab ini berisi:

Sub bab pertama 1. Pengertian Penanaman Kepribadian Kepemimpinan, 2. Kepribadian yang dimiliki Seorang Pemimpin.

Sub bab kedua 1. Pengertian Gerakan Pramuka, 2. Motto, Visi, Misi Gerakan Pramuka, 3. Tujuan, Nilai dan Tugas pokok Gerakan Pramuka, 4. Prinsip Dasar KePramukaan dan Metode KePramukaan, 5. Macam-macam Kegiatan KePramukaan.

Sub bab ketiga Penanaman Kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik pada Kegiatan KePramukaan.



BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: Jenis penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan hasil Penelitian, yang meliputi: Pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum SMA N 1 Bukateja, dan penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan KePramukaan di SMA N 1 Bukateja dan Analisi data.

BAB V Penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran dan penutup

Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penulisan yang penulis lakukan mengenai penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA N 1 Bukateja, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan dapat dilakukan melalui program kerja yang dimiliki oleh Pramuka SMA N 1 Bukateja. Program kerja tersebut seperti rapat mingguan, pembersihan sanggar dan masjid, pelatihan baris-berbaris dengan anggota ekstrakurikuler yang lain, Penerimaan Tamu Ambalan (PTA), penerimaan calon bantara (Pembaiatan, Pemantapan, Pelantikan), Evaluasi Kegiatan Pramuka Akhir Tahun (EKPAT).

Kegiatan KePramukaan yang dilakukan oleh SMA N 1 Bukateja untuk menanamkan kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik seperti kegiatan hari sabtu dalam penerimaan materi, perkemahan, upacara, baris-berbaris, penjelajah lintas alam, api unggun, game dan perlombaan. Dari kegiatan KePramukaan tersebut menghasilkan kepribadian atau sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang seperti jujur, bertanggung jawab, bekerja keras, kreatif, tidak egois, mempunyai kemampuan verbal, sabar/tekun, kemandirian dan bekerjasama.

#### **B. Saran-saran**

Setelah penulis mengadakan penulisan dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta

didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA N 1 Bukateja, maka penulis menyampaikan beberapa saran demi tercapainya hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Kepada pembina pramuka

Adanya dukungan, motivasi, arahan serta rasa kekeluargaan yang baik dari pembina pramuka merupakan faktor yang sangat penting terhadap pelaksanaan kegiatan kepramukaan. Hal ini perlu dilakukan agar dewan ambalan dan peserta didik selalu semangat dan gembira dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan.

Senantiasa mencari bibit-bibit unggul yang dapat menjadi figur seorang pemimpin dimasa depan dengan melalui kegiatan kepramukaan yang ada di SMA N 1 Bukateja

2. Kepada dewan ambalan

Teruslah mencari ilmu dengan mengikuti kegiatan kepramukaan di dalam maupun diluar sekolah agar kemampuan terus meningkat dan dapat menyampaikan kepada adik-adik kelas.

Dewan ambalan teruslah memajukan pramuka pangkalan SMA N 1 Bukateja dengan menjalankan kegiatan manajemen yang baik agar kegiatan kepramukaan lebih terstruktur dengan baik lagi.

3. Kepada peserta didik

Peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan teruslah mengikuti kegiatan dengan baik dan semangat dan teruslah tanamkan sifat-

sifat kepemimpinan seperti yang diajarkan dalam kegiatan kepramukaan di dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Alloh SWT, karena berkat hidayah serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun penulis juga menyadari akan banyaknya kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini, semua itu karena keterbatasan penulis yang harus diakui dan tentunya dengan kesabaran hati dan lapang dada penulis meminta maaf, dan untuk itu saya terbuka dalam hal kritik dan saran yang membangun motivasi dari penulis demi perbaikan menuju kearah kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti pribadi, masyarakat luas serta khususnya bagi SMA N 1 Bukateja. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Darmawan, Hendro dkk. 2013. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Daryanto dan Suryati Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA.
- Firmansyah, Zuli Agus. 2015. *Panduan Resmi Pramuka*. Jakarta: tp.
- Haryadi. 2012. *Kepemimpinan dengan Hati Nurani*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- File:///data/data/com.android.browser/files/penanaman-nilai-nilai-agama-islam.html.mht tanggal 08 mei 2016 pukul 20.15
- <http://www.artikelsiana.com>.2015/07 pada hari/tanggal sabtu, 30 Juli 2016 pukul 15.18
- Kak Zainul. 2015. *Buku Pintar Pramuka Satyaku Kudarmakan Darmaku Kubaktikan*, tk: Duta Prestasi.
- Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah-Gerakan Pramuka
- M. Sumanta dan Fitria Juwita Santi. 2015. *Seri Lulus SKU Pramuka*. Jakarta: Erlangga.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2015. *The Handbook of Education Management*. Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Manulu, Mario P. dan Boni Fasius Simamora. 2014. *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*. Jakarta: Lestari Kiranata.

- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2014. *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik*. Purwokerto: STAIN Press.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pamungkas, Gangsar. Th. *Tips dan Trik Dahsyat Menjadi Pemimpin Hebat*. Yogyakarta: Araska.
- Parenting Indonesia. 2015. *Rahasia Sukses Anak Usia Sekolah*. Jakarta: PT Dinamika Media Internasional.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2011. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Strategi Menuju Sekolah Efektif*. t.k: Cahaya Ilmu.
- Samini, Muchlas dan Haryanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2008. *Kepemimpinan Profesional; Pendekatan Leadership Games*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutarto. 2006. *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Usman, Husaini. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.

Wiyani, Ardy Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep Praktik & Strategi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani, Ardy Novan. Tt. *Pendidikan Karakter dan KePramukaan*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.